

ABSTRAK

Latar Belakang: Anestesi rawat jalan memberikan keuntungan untuk pasien penyedia pelayanan kesehatan, asuransi dan rumah sakit. Pasien umumnya menyukai prosedur rawat jalan karena meminimalisir biaya dan mengurangi waktu berpisah dari keluarga. Waktu pemulihan di rumah sakit pasca tindakan anestesi merupakan hal yang krusial. Kondisi pasien yang stabil secara klinis merupakan syarat kepulangan pasca anestesi rawat jalan sehingga dapat beristirahat di rumah dengan dirawat oleh keluarga yang dapat bertanggung jawab terhadap pasien. Prosedur endoskopi yang sering dilakukan di RSUD dr Soetomo Surabaya seperti EGD, kolonoskopi, dan bronkoskopi. Pasca tindakan, pasien akan ditransfer ke ruang pulih sadar dan dilakukan pemantauan dari *Aldrete scoring system* dan *post anesthesia discharge scoring system* (PADSS).

Metode: Merupakan penelitian analitik observasional dengan desain prospektif pada sebuah rumah sakit di Surabaya, Indonesia. Waktu pemulihan pasca anestesi pada tindakan endoskopi akan dilakukan observasi di ruang pulih sadar. Pasien akan dinilai kelayakan keluar rumah sakit menggunakan skor modified Aldrete dan modified PADSS. Pasien dapat dipulangkan jika mencapai nilai PADSS ≥ 9 .

Hasil: Perawatan pasien anestesi rawat jalan yang menjalani tindakan endoskopi di ruang pulih sadar GPDT RSUD dr Soetomo rata-rata selama 57.15 ± 17.785 menit. Faktor yang mempengaruhi adalah jenis prosedur dan durasi prosedur dengan $p < 0,001$ ($p < 0,05$). Pasien yang mengalami efek samping memiliki waktu pemulihan yang lebih lama dibandingkan pasien yang tidak mengalami efek samping dengan dinyatakan oleh $p = 0.027$.

Kesimpulan: Waktu pemulihan berhubungan dengan jenis prosedur, durasi prosedur dan kejadian efek samping selama dan setelah prosedur endoskopi rawat jalan dengan anestesi intravena dan anestesi inhalasi.

Kata kunci: Anestesi rawat jalan, Profil waktu pemulihan, Tindakan endoskopi.

ABSTRACT

Background: Ambulatory anesthesia provides many benefits for patients, healthcare providers, health insurance and hospital. Generally, patients like outpatient procedures because of the minimal cost and reduced time apart from family. Post anesthesia recovery time in the hospital is very crucial. The patient's clinically stable condition is the outpatient requirement after ambulatory anesthesia, so the patient can rest at home and being cared by their family. Endoscopic procedures are often performed at RSUD Dr. Soetomo Surabaya such as EGD, colonoscopy, and bronchoscopy. Patient will be transferred to the recovery room post procedure and monitored thoroughly with modified Aldrete scoring system and post anesthesia discharge scoring system (PADpSS).

Methods: This study was analytics observational study with prospective design at a hospital in Surabaya, Indonesia. Post anesthesia recovery time after endoscopy will be observed in the recovery room. Patients will be assessed for hospital discharge using modified Aldrete scoring system and modified PADSS. Patients will be discharged if they reach PADSS value ≥ 9 .

Result: The recovery time ambulatory anesthesia for endoscopic procedures in the recovery room of GPDT RSUD Dr. Soetomo averaged between 57.15 ± 17.785 minutes. The factors that affect recovery time were the procedure type and procedure duration with $p < 0.001$ ($p < 0.05$). Patients who experience side effects have a longer recovery time than patients who do not experience side effects, stated by $p = 0.027$.

Conclusion: Recovery time is related to the type of procedure, the duration of the procedure and the incidence of side effects during and after ambulatory endoscopy procedure with intravenous anesthesia and inhalation anesthesia.

Keywords: ambulatory anesthesia, endoscopic procedure, recovery time